

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI, KECEMASAN, DAN
PEKERJAAN DENGAN KUNJUNGAN ANC
(Ante Natal Care) DIMASA PANDEMI
COVID-19**

(Studi di PMB Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Persyaratan Sarjana Terapan
Kebidanan**



Oleh :
INANG DISRA YUNDARI
NIM . 20153020079

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI, KECEMASAN, DAN
PEKERJAAN DENGAN KUNJUNGAN ANC
(Ante Natal Care) DIMASA PANDEMI
COVID-19
(Studi di PMB Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan)

NASKAH PUBLIKASI

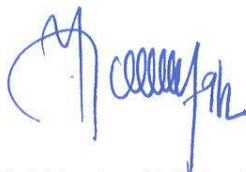
Disusun oleh:

INANG DISRA YUNDARI
NIM. 20153020079

Telah disetujui pada Tanggal:

Selasa, 16 Agustus 2021

Pembimbing



Dr. Zakkiyatus Zainiyah, M.Keb
NIDN. 0704127802

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI, KECEMASAN, DAN PEKERJAAN
DENGAN KUNJUNGAN ANC
(Ante Natal Care) DIMASA PANDEMI
COVID-19**

(Studi di PMB Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan)

Inang Disra Yundari, Dr. Zakkiyatus Zainiyah, M.Keb
Email: inangdy0@gmail.com

ABSTRAK

Pemeriksaan Ante Natal Care adalah pemeriksaan ibu hamil dengan mengunjungi ke bidan atau dokter segera setelah merasa hamil, pemeriksaan kehamilan untuk menyusui. Kejadian ini didukung oleh data yang didapatkan dari PMB Aspa Bisapa, S.ST, yaitu tiga bulan terakhir sejak September hingga November 2020, sebanyak 31 (77,5%) kehamilan kembar yang mendapat kunjungan ANC ibu hamil TM III di PMB Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan.

Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dukungan suami, kecemasan, pekerjaan dan kunjungan ANC (Ante Natal Care) adalah investigasi analitik, dan desain penelitian yang digunakan adalah horizontal. Variabel terikat adalah kunjungan ANC (Pemeriksaan kehamilan), populasi 31 ibu hamil, dan sampel 29 responden. Teknik ini menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling. Alat penelitian menggunakan angket, dan uji statistik menggunakan spearman rank. Penelitian ini melakukan etik dilakukan oleh KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.

Hasil menunjukkan bahwa dukungan mempunyai nilai (P value = 0,002 \leq 0,05), maka H_0 ditolak atau ada hubungan antara dukungan suami dengan pemeriksaan kehamilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan memiliki nilai (p -value = 0,000 \leq 0,05), maka H_0 ditolak atau ada hubungan antara kecemasan dengan akses ANC. Hasil penelitian memiliki nilai (P value = 0,000 \leq 0,05), maka H_0 ditolak atau ada hubungan antara pekerjaan dengan ANC Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan. Hasil regresi linier menunjukkan bahwa kecemasan memiliki pengaruh terbesar terhadap kunjungan ANC.

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya kunjungan antenatal care, mendorong ibu untuk mengunjunginya secara rutin, melibatkan suami, dan meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam kunjungan perawatan prenatal. Awal

Kata Kunci : Dukungan Suami, Kecemasan, Pekerjaan, Kunjungan Ante Natal Care

**THE RELATIONSHIP OF HUSBAND SUPPORT, ANXIETY, AND WORK WITH
ANC (Ante Natal Care) VISIT DURING THE COVID-19 PANDEMIC**
(Study at PMB Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan)

Inang Disra Yundari, Dr. Zakkiyatus Zainiyah, M.Keb
Email: inangdy0@gmail.com

ABSTRACT

Ante Natal Care Examination is an examination of pregnant women by visiting the obstetrician or doctor immediately after feeling pregnant, prenatal care or breastfeeding. This is supported by data obtained from PMB Aspa Bisapa, S.ST, from the last three months of September-November 2020 as many as 31 (77.5%) multigravida TM III pregnant people who had ANC visits. The purpose of the study is analyzing the relationship between husband's support, anxiety, work with ANC (Ante Natal Care) visits at PMB Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan

The method used was an analytic survey, the research design used was cross-sectional. The dependent variable was ANC (Ante Natal Care) visits, the population was 31 pregnant people with a sample of 29 respondents. This technique used sampling probability with a random sampling simple technique. The research instrument used a questionnaire, statistical tests using Spearman rank, this research has been carried out an ethical clearance test by KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.

The results showed that support had a value ($P\text{-Value} = 0.002 < \alpha = 0.05$) then H_0 was rejected or there was a relationship between husband's support and ANC visits. The results showed that anxiety has a value ($P\text{-Value} = 0.000 < \alpha = 0.05$) then H_0 was rejected or there was a relationship between anxiety and ANC visits. The results of the research work have a value ($P\text{-Value} = 0.000 < \alpha = 0.05$) then H_0 was rejected or there was a relationship between work and ANC in Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan. The results of linear regression showed that anxiety had the most influence on ANC visits.

Based on the results of the study, efforts that can be made are by providing counseling about the importance of ANC visits, encouraging mothers to make regular visits, involving their husbands, and spending time in ANC visits.

Keywords: Husband's Support , Anxiety, Work, Ante-Natal Care visit

PENDAHULUAN

Perawatan prenatal (ANC) sebagai salah satu faktor risiko untuk pencegahan dini kehamilan. Pemeriksaan (ANC) Ante Natal Care adalah pelayanan kesehatan yang diberikan selama kehamilan. Tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan ANC kepada ibu hamil sesuai dengan SOP dalam kebidanan.

Pelayanan prenatal yang memenuhi syarat meliputi riwayat kesehatan, mulai dari pemeriksaan fisik umum, obstetri, pemeriksaan dengan laboratorium untuk indikasi, dan intervensi dasar dan khusus (Hardi ani & Purwanti, 2012).

Menurut (Triguno et al., 2020) mengutip Biro Kesehatan Keluarga (2020), Indonesia saat ini mengalami musibah Covid-19 yang mempengaruhi dalam melakukan pemeriksaan kesehatan diantaranya pemeriksaan kesehatan Ante Natal Care. Maka dari itu, ditemukan sekali ibu hamil yang tidak melakukan tes kehamilan di fasilitas kesehatan lainnya seperti Praktek Bidan Mandiri karena khawatir penyebaran dari virus corona.

Idealnya, ibu hamil harus melakukan setidaknya 6 kunjungan antenatal selama kehamilan selama pandemi. Namun, pada kenyataannya masih banyak orang Mereka yang telah menjalani pemeriksaan Ante Natal Care dibawah enam kali kunjungan selama kehamilan.

kurang dari 6 kali selama masa kehamilan di masa pandemi. Di tingkat nasional, cakupan K1 dan K4 Indonesia mengalami sedikit penurunan cakupan K4 antara tahun 2015 dan 2017, dari 87,48% menjadi 86,57%. Pada tahun

2017, 11 provinsi memiliki cakupan K4 di bawah target (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Di Indonesia, antara Februari hingga April 2020, jumlah kunjungan (K1) dan K4 serta penggunaan tablet suplemen darah (TTD) mengalami penurunan (Saputri et al., 2020). Tingkat cakupan K1 Jawa Timur tahun 2019 sebesar 100,6%. Pada saat yang sama, tingkat cakupan K4 adalah 91,2%. Indikator K4 Provinsi Jawa Timur belum memenuhi target.

Indikator K4 meliputi SPM (Standar Pelayanan Minimal) dan targetnya 100%. Sejak Indonesia pertama kali mengumumkan kasus positif COVID19, sebagian besar layanan mengalami penurunan sebesar 3.060%, terutama di Puskesmas (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2020).

Kabupaten Pamekasan Pada tahun 2019, angka cakupan ibu hamil K1 sebesar 99,56% dan angka cakupan ibu hamil K4 sebesar 89,76%. Pencapaian K4 ini gagal memenuhi tujuan yang telah ditetapkan oleh SPM dan Millenium Development Goals (Dinas Kesehatan Daerah Pamekaasan, 2019). Menurut Data diperoleh oleh PMB Aspa Bisapa dan S.ST Pademawu Pamekasan pada Desember 2019 dan Februari 2020 (sebelum pandemi Covid19), sebanyak 43 ibu hamil TM III produktif (82,7%) menjalani pemeriksaan kehamilan. Sementara itu, pada September hingga November 2020 (pandemi Covid19), sebanyak 31 (77,5%) ibu hamil kembar TM III menjalani pemeriksaan kehamilan.

Menurut Teori Green, dalam Notoatmodjo (2012), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seperti predisposisi, penguat, dan pendukung. Sehingga dapat mempengaruhi perilaku seseorang seperti halnya perilaku ibu

hamil selama kehamilan. Faktor predisposisi meliputi usia, pekerjaan, pendidikan dan sikap. Faktor penguat antara lain dukungan suami, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan. Faktor penyebabnya antara lain jarak tempat tinggal dan pendapatan keluarga (Rachmawati et al., 2017)

Menurut referensi dalam Pusdisnakes (2012) (Inayah dan Fitriahadi, 2019), dampak tidak dilakukannya pemeriksaan pada ibu hamil juga dikatakan bahwa ibu hamil tidak akan mengetahui metode merawat kehamilan secara benar dan baik, tidak ada tanda-tanda awal kehamilan. risiko kehamilan, tidak disertai penyakit kurang darah yang bisa menyebabkan komplikasi perdarahan saat melahirkan, tidak ada komplikasi kehamilan, tidak ada penyakit penyerta dan komplikasi. periode kehamilan.

Oleh karena itu, petugas kesehatan seharusnya tidak hanya menjelaskan hasil pemeriksaa akan tetapi harus memberikan penyuluhan pentingnya menjaga kesehatan ibu hamil, serta menjelaskan hasil pemeriksaan kepada suami kepada suami mengenai kesehatan ibu hamil. Dukungan yang diterapkan tidak hanya membawa ibu ke pelayanan medis untuk tes kehamilan (De Laila, 2020). Menurut Friedman (2013) dalam jurnal (Inayah & Fitriahadi, 2019) yang disurvei, empat standar pendukung yang harus diberikan suami adalah dukungan informasi, dukungan evaluasi/reward, dukungan alat dan dukungan emosional.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan metode cross sectional.

Jumlah populasi 31 ibu hamil, dan sampel 29 responden. Teknik penelitian yang digunakan yaitu *probability sampling* dan untuk tekhniknya *simple random sampling*.

Alat penelitian menggunakan angket tentang dukungan dan kecemasan suami.

Penelitian ini menggunakan analitik, artinya penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi bagaimana dan mengapa fenomena tersebut terjadi. Sementara menurut waktu, penelitian ini mengadopsi metode “cross-sectional”, yaitu jenis penelitian yang hanya menekankan pengukuran/pengamatan variabel bebas dan data variabel terikat dalam satu waktu. Kemudian variabel bebas dan variabel terikat dievaluasi secara bersamaan, jika tidak maka tidak ada tindak lanjut.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik. Merupakan investigasi atau survei yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan terjadi, kemudian menganalisis dinamika korelasi antara fenomena atau faktor risiko dan dampaknya. Meskipun metode penelitian ini menggunakan cross section, ini merupakan penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dan dampak. Melalui fokus, observasi atau pengumpulan data (metode titik), artinya setiap objek penelitian hanya diamati satu kali, dan diukur. Pada saat pemeriksaan dilakukan karakteristik subjek atau keadaan variabel, yang tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada saat yang sama.

HASIL PENELITIAN

Data Umum.

- a. Distribusi frekuensi ibu hamil multigravida TM III berdasarkan usia di PMB Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan pada bulan Maret 2021

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 tahun	1	3,4
20-35 tahun	26	89,7
>35 tahun	2	6,9
Jumlah	29	100

Sumber: Data Primer Tahun 2021

- b. Distribusi frekuensi ibu hamil multigravida TM III berdasarkan pendidikan terakhir di PMB Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan pada bulan Maret 2021

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)	Kunjungan ANC (Ante Natal Care)				Total			
			Teratur		Tidak Teratur		f	%		
			f	%	f	%	f	%		
Tidak sekolah	0	0								
Pendidikan dasar	2	6,9								
Pendidikan menengah	17	58,6								
Pendidikan tinggi	10	34,5								
Jumlah	29	100								
			Total		21	72,4	8	27,6	29	100

Sumber: Data Primer 2021

Data Khusus

- a. Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Suami Dengan

Kunjungan ANC (Ante Natal Care) di di PMB Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan

		Kunjungan ANC (Ante Natal Care)				Total	
		Teratur		Tidak Teratur		f	%
		f	%	f	%		
Dukungan suami	Baik	12	92,3	1	7,7	13	44,8
	Cukup	9	75	3	25	12	41,4
	Kurang	0	0	4	100	4	13,8
Total		21	72,4	8	27,6	29	100

Uji Statistic Spearman Rank

$\alpha = 0,05$

$p = 0,002$

$r = 0.604$

Dari hasil uji statistic menggunakan Spearman rank memiliki total signifikansi/ $\alpha = 0,05$ diperoleh pada nilai statistik $\rho < \alpha$ maka H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan antara variabel independen (dukungan suami) dan dependen (kunjungan ANC (Ante Natal Care) dengan Nilai $\rho = 0,002$.

- b. Tabulasi Silang Hubungan Kecemasan Dengan Kunjungan ANC (Ante Natal Care) di di PMB Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan

Uji Statistic Spearman Rank

$\alpha = 0,05$

$p = 0,000$

$r = 0.941$

Berdasarkan Hasil uji statistic menggunakan Spearman rank memiliki total signifikansi/ $\alpha = 0,05$ diperoleh pada hasil uji statistik $\rho < \alpha$ maka H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan antara variabel kecemasan dan kunjungan ANC (Ante Natal Care) dengan Nilai $\rho = 0,000$.

- c. Tabulasi Silang Hubungan Pekerjaan Dengan Kunjungan ANC (Ante Natal Care) di PMB Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan

	Kunjungan ANC (Ante Natal Care)				Total	
	Teratur		Tidak Teratur		f	%
	f	%	f	%		
Pekerjaan <u>Bekerja</u>	2	20	8	80	10	34,5
Tidak bekerja	19	100	0	0	19	65,5
<u>Total</u>	21	72,4	8	27,6	29	100

Uji Statistic Spearman Rank
 $\alpha = 0,05$
 $p = 0,000$
 $r = 0.851$

Berdasarkan nilai statistik Spearman rank didapatkan total signifikansi/ $\alpha = 0,05$ yang berarti $p < \alpha$ maka H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan antara variabel pekerjaan dan kunjungan ANC (Ante Natal Care) dengan Nilai $p = 0,000$.

- d. Regresi Linear Berganda Hubungan Dukungan Suami, Kecemasan, Dan Pekerjaan Dengan Kunjungan ANC (Ante Natal Care) di di PMB Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.020	1.314		3.060	.005
Dukungan suami	1.317	.582	.659	2.262	.033
Kecemasan	-.096	.027	-.736	-3.542	.002
Pekerjaan	1.283	.587	.642	2.184	.039

Bedasarkan hasil uji regresi linear Semakin beta menjauhi nol,

maka semakin dominan. Jadi, dari ketiga variabel (dukungan suami, kecemasan, dan pekerjaan) yang paling dominan yaitu variabel kecemasan.

PEMBAHASAN

5.1 Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan ANC (Ante Natal Care)

Berdasarkan data penelitian ditemukan terdapat hubungan antara dukungan suami dengan wawancara ANC (Pre Natal Care) dengan nilai 0,002. 92,3% ibu hamil yang memiliki kelas dukungan suami yang baik. Dilihat dari hasil survei ibu hamil, sebagian besar dukungan dari suami baik, artinya suami sering membawa ibu hamil ke pemeriksaan kehamilan untuk berobat. Nilai r sebesar 0,604 (korelasi kuat).

Dukungan suami berperan penting dalam kunjungan ANC yang baik. Kunjungan prenatal yang baik adalah karena adanya dukungan suami terhadap ibu hamil, termasuk dukungan dalam hal evaluasi/reward. Suami meminta bidan menjelaskan hasil pemeriksaan. Jika suami memuji wanita hamil, mereka mencoba memverifikasi kehamilannya. Sedangkan untuk dukungan alat, suami memberikan dukungan materi (uang). Mengenai dukungan informasi, suami melaporkan bahwa ia dapat mengetahui kesehatan janin dengan memeriksa kehamilan. Suami ingin mengetahui manfaat pemeriksaan kehamilan dan kesehatan bagi ibu hamil dan janin dengan mencari informasi.

Hal ini sesuai dengan teori Mulyanti dkk. Pada tahun 2010, dukungan yang baik dari suami dapat memberikan

motivasi yang baik bagi ibu untuk memantau kehamilannya. Dukungan suami adalah faktor terpenting dalam membantu orang memecahkan masalah. Jika ada dukungan maka akan meningkatkan rasa motivasi dalam memecahkan masalah. Dukungan suami merupakan dukungan yang dapat ditunjukkan dengan cara apa pun, misalnya memberikan istri lebih rileks, meringankan sedikit pekerjaan istri, terkadang memberikan sedikit mengurut saat bumil sedang gelisah (Asfiati, 2014). Dalam karya Friedman (2013), terdapat beberapa standar yang memerlukan support dari suami, yaitu support informasi, support penilaian, support alat, dan support emosi. Misal support informasi, misal suami menjelaskan mengenai ciri-ciri bahaya bumil dan suami menyarankan bumil meresapi buku/laporan tentang kesehatan ibu dan anak. Penilaian dukungan/penghargaan, misalnya suami harus aktif dalam mengetahui hasil pemeriksaan yang telah dilakukan di Fasilitas kesehatan. Pemegang alat, seperti suami yang mencukupi energi ibu hamil dalam bentuk materil. Selain itu, dukungan emosional contohnya suami memberikan rasa aman, nyaman dalam mengatasi kecemasan bumil (Inayah dan Fitriahadi, 2019).

Hal ini sesuai dengan penelitian Syamsiah berdasarkan hasil uji statistik analisis univariat. Ditemukan beberapa ibu hamil yang datang ke faskes adalah ibu yang dibantu oleh suaminya, dengan proporsi 79,5% (66 orang). Hasil penelitian didapatkan nilai $p = 0,038$, dari

hasil tersebut bisa diasumsikan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan suami dengan kunjungan ANC. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Lia Mulyanti. Berdasarkan chi-square Pearson, nilai $p = 0,007$ kurang dari (0,05). Maka, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami terhadap ibu hamil dengan pemeriksaan kehamilan di Bhakti IBI Semarang tahun 2010.

5.2 Hubungan Kecemasan Dengan Kunjungan ANC (Ante Natal Care)

Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan hubungan antara kecemasan dengan jumlah pemeriksaan kehamilan (ANC) dengan nilai $r = 0,000$. Dengan nilai R sebesar 0,941, hal ini berarti hubungan tersebut sangat kuat. Jumlah ibu normal cemas dengan pemeriksaan kehamilan rutin (ANC) hampir seluruhnya terdiri dari 18 orang (100%).

Kecemasan yang dialami ibu hamil masih dalam batas normal atau dalam hal ini ibu hamil tidak perlu cemas. Hal ini dikarenakan wabah Covid19 yang sudah berlangsung cukup lama, terutama pada tanggal 2 Maret 2020. Oleh karena itu, ibu hamil dapat beradaptasi dengan keadaan tersebut karena memiliki pengalaman yang cukup. Hal ini juga berdampak pada pemeriksaan kehamilan ibu hamil. Semakin ibu hamil sadar pentingnya untuk melakukan pemeriksaan maka akan semakin teratur.

Opini tersebut didukung oleh Shigemura et al. tahun 2020 yang

menyebutkan bahwa virus pandemi yang masuk pertama menyebar di Indonesia pada 2 Maret 2020 dan menyebar ke 34 provinsi memiliki paparan kasus terbanyak terdiri dari Jawa Barat, Jawa Timur, dan DKI Jakarta. Pandemi COVID19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 juga memberikan pengalaman bagi ibu hamil yang pada akhirnya akan menjadi tambahan pengetahuan tersendiri. Pengetahuan dan perilaku kesehatan merupakan bagian penting dari kognisi kesehatan (Suprayitno et al., 2020). Ketika pasien memiliki pemahaman yang baik tentang kecemasan mereka, mereka dapat mulai mempelajari keterampilan baru untuk mengendalikan gejala dengan lebih baik. Pengetahuan yang Anda miliki dapat mengurangi kecemasan dan tetap memiliki motivasi untuk pergi ke petugas kesehatan untuk memantau kondisi Anda.

Hal ini sesuai dalam karya Leo tahun 2020 ada 99 ibu hamil yang masuk dalam kriteria inklusi penelitian. Ditemukan 72 atau 72,7% hanya 99 kasus yang didapatkan. Dua puluh tujuh ibu hamil (27,3%) mengalami kecemasan, untuk kecemasan ringan ada 24,3% (24 orang), serta kecemasan sedang ada 3% (3 orang). Dalam kuisisioner tersebut, ada hal-hal yang harus diisi dan dijawab secara benar tentang keterkaitan cemas berat pada ibu hamil.

5.3 Hubungan Pekerjaan Dengan Kunjungan ANC (Ante Natal Care)

Berdasarkan data penelitian ditemukan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan

perawatan kehamilan (Prenatal Care) dengan nilai 0,000. Nilai r sebesar 0,851, yang berarti hubungan tersebut sangat kuat. Hampir seluruh ibu bekerja yang mengikuti pemeriksaan kehamilan informal (ANC) sebanyak 8 (80%).

Peneliti percaya bahwa ibu hamil yang tidak bekerja lebih banyak memiliki peluang dalam melakukan kunjungan ANC, sebab tidak bekerja tidak mempunyai jadwal yang padat dan menghabiskan waktu yang relatif lebih banyak untuk pemeriksaan kunjungan ANC. Sebagian ibu hamil tidak mempunyai pekerjaan atau kebanyakan sudah IRT. Tentunya hal ini akan menyebabkan ibu mengeluarkan tenaga dan pikiran lebih banyak dibandingkan ibu hamil di tempat kerja, sehingga ibu tidak sibuk, tidak masuk kerja dan mengontrol kehamilannya sesuai prenatal. Rencana perawatan.

Hal ini sesuai dengan karya hasil efendy dan sari tahun 2017 yang menunjukkan beberapa ibu yang tidak mempunyai pekerjaan banyak peluang memantau kehamilannya. Maka dari itu, menumbukan perilaku baru dalam meningkatkan semangat ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Pada saat yang sama, untuk yang mempunyai pekerjaan menghabiskan peluang kecil untuk memantau kehamilan mereka dan menghabiskan momen di tempat kerja. (Inayah dan Fitriahadi, 2019).

Opini ini didukung dari (Camelia, 2019) yang menunjukkan bahwa diperoleh p -value 0,004 dari hasil uji chi-square yang berarti terdapat

hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan kunjungan ANC. Pemeriksaan hasil uji statistik Chi-square (Inayah & Fitriahadi, 2019) diperoleh $p = 0,032 < \alpha; (0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ada hubungan antara pekerjaan ibu hamil trimester III kehamilan di Puskesmas Gamping 1 Sleman dengan keteraturan pemeriksaan kehamilan.

5.4 Hubungan Dukungan Suami, Kecemasan, Dan Pekerjaan Dengan Kunjungan ANC (Ante Natal Care)

Berdasarkan penelitian, tiga variabel (dukungan suami, kecemasan, dan pekerjaan) mendominasi, yaitu variabel kecemasan. Nilai signifikansi variabel kecemasan sebesar 0,002, dan nilai sebesar 0,736.

Kecemasan yang dialami masih dalam batas wajar, atau ibu hamil tidak cemas. Hal ini dikarenakan pandemi Covid19 sudah berlangsung beberapa waktu, terutama pada tanggal 2 Maret 2020. Oleh karena itu, ibu hamil dapat beradaptasi dengan keadaan tersebut karena memiliki pengalaman yang cukup. Hal ini juga berdampak pada pemeriksaan kehamilan ibu hamil. Munculnya peluang yang lebih banyak dapat meningkatkan kunjungan melalui pelaksanaan perjanjian kesehatan.

Opini ini didukung Shigemura et al. tahun 2020 yang menyebutkan bahwa virus pandemi yang pertama kali menyebar di Indonesia pada 2 Maret 2020 dan menyebar ke 34 provinsi memiliki paparan tertinggi yaitu DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Jawa.

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 juga memberikan pengalaman bagi ibu hamil yang pada akhirnya akan menjadi tambahan pengetahuan tersendiri. Pengetahuan dan perilaku kesehatan merupakan bagian penting dari kognisi kesehatan (Suprayitno et al., 2020). Ketika pasien memiliki pemahaman yang baik tentang kecemasannya, ia dapat mulai mempelajari keterampilan baru untuk mengendalikan gejalanya dengan lebih baik. Pengetahuan yang Anda miliki dapat mengurangi kecemasan dan tetap memiliki motivasi untuk pergi ke petugas kesehatan untuk memantau kondisi Anda.

Hal ini didukung oleh karya Leo tahun 2020 yang menemukan ada 99 ibu hamil yang masuk dalam kriteria inklusi penelitian. Ditemukan ada sekitar 72,7% (7 orang) yang tidak mengalami kecemasan dari 99 orang. Dua puluh tujuh ibu hamil atau 27,3% mengalami kecemasan, untuk kecemasan ringan ada 24,3% atau 24 orang, serta yang mengalami kecemasan sedang sekitar 3% atau 3 orang. Dalam pengisian angket disampaikan, untuk menjawab beberapa pertanyaan dengan baik benar tentang kecemasan.

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan, saat menganalisis hubungan antara dukungan, kecemasan, pekerjaan dan ANC (Pre Natal Care) pada suami yang berkunjung ke PMB Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan pada masa pandemi

COVID19, adalah sebagai berikut kesimpulan yang bisa diambil:

1. Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC (Ante Natal Care) di PMB Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan.
2. Terdapat hubungan kecemasan dengan Kunjungan ANC (Ante Natal Care) di PMB Aspa Bisapa, S.ST Pademawu Pamekasan
3. Terdapat hubungan pekerjaan dengan Kunjungan ANC (Ante Natal Care) di PMB Aspa Bisapa, S.ST Pademawu
4. Variabel terpenting antara dukungan suami, kecemasan dan pekerjaan adalah variabel kecemasan.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Teoritis

Semoga dapat memperluas penyelidikan teoritis perawatan Ante Natal Care. Dukungan suami, kecemasan, dan pekerjaan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keteraturan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Sekaligus, saya berharap dapat digunakan sebagai rujukan dan hasil rujukan bagi universitas dan mahasiswa.

6.2.2 Saran praktis

1. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya Karya ini bisa berguna untuk sumber informasi dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat mempelajari faktor pendukung secara mendalam, seperti dukungan suami, Kecemasan dan pekerjaan.

2. Bagi kampus/institusi pendidikan Memungkinkan karya ini bisa bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa, menambah informasi dan pengetahuan mahasiswa tentang dukungan, kecemasan, dan pekerjaan suami pada kunjungan ANC.
3. Bagi bidan Diharapkan bidan meningkatkan pelayanan promosi dan sosialisasi kesehatan, serta memberikan konsultasi untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan.
4. Bagi responden Diharapkan ibu hamil untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya dukungan, kecemasan, dan pekerjaan suami tentang dalam kunjungan ANC. Dengan begitu, diharapkan mendorong ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur. Selain itu, cara lain yang dapat dilakukan yaitu melibatkan suami dalam setiap kunjungan, sehingga tidak hanya ibu yang mengetahui informasi kehamilannya, tetapi suami juga mengetahuinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina E. 2014. Puskesmas Slymanturi menghadapi hubungan antara dukungan suami ibu hamil dengan tingkat kecemasan. 1.31.32.56.

- Arihta, 2012. hubungan antara motivasi dan kognisi ibu hamil terhadap risiko kehamilan saat pemeriksaan kehamilan (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Simalingkar Tuntungan Medan tahun 2012. Mereka memberikannya kepada saya.
- Asfiati, Nur. 2014. Puskesmas Tomia Induk Kabupaten Wakatobi membedakan penyebab yang bisa berdampak saat persalinan. Tombol: STIKES IST, volume. nomor 1. 1 Agustus 2013. <https://media.neliti.com/media/publications/109817IDfactorsthattheke.pdf>
- Ayu Mandriwati dkk. 2017. Asuhan Kebidanan dan Persalinan Berbasis Kompetensi, Edisi Ketiga, Jakarta: EGC
- Avi Magdalena Maria. 2019. mentelaah hal-hal yang dapat berpengaruh pada pengetahuan pengendalian kehamilan K1 di Puskesmas Watukapu Kabupaten Ngada Provinsi NTT. Skripsi Skripsi, Universitas Airlangga Azwar, Saifuddin. 2014. Metode penelitian. Yogyakarta: Perpustakaan
- Camelia, R. (2019). pengaruh antara pekerjaan dan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda risiko kehamilan saat pemeriksaan kehamilan. Bab 2019. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kunjungan pemeriksaan kehamilan di Kabupaten ngada puskesmas watukapu Provinsi NTT dengan K1. Skripsi Skripsi, Universitas Airlangga De Laila, I. (2020). Hubungan dukungan suami dengan integritas kunjungan ANC ke Puskesmas Lubuk Buaya. Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia, 1(2), 173-178. <https://doi.org/10.25077/jikesi.v1i2.101>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2020. Gambaran di Provinsi Jawa Timur mengenai Kesehatan .Surabaya
- Dinkes Pemkab Pamekasan. 2019. gambaran K1 dan K2 di Kota Pamekasan
- Biro Kesehatan Keluarga. (2020). Pedoman ibu hamil, ibu nifas, dan bayi baru lahir di masa pandemi Covid19. 9-12. [http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Panduan ibu hamil, ibu, nifas dan ibu BBL selama pandemi COVID19.pdf](http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Panduan%20ibu%20hamil,%20ibu,%20nifas%20dan%20ibu%20BBL%20selama%20pandemi%20COVID19.pdf)
- Eny Susanti; Zakiatus Zania. Kecemasan bidan di Madura, pelayanan kebidanan dan informasi tentang virus corona (Covid19). The Indonesian Journal Of Public Volume 16 atau Media Kesehatan Masyarakat Indonesia issue 3 September, 2020, p-ISSN:0216-2482, e-ISSN:2356-4067 <https://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi/article/view/9953>
- Endah Sumarti PW. Respon psikologis (depresi) ibu hamil selama pandemi Covid19 di Jawa Timur: analisis regresi Journal. Of Talent Development and Excellence Volume 12, Issue 1, Juli 2020, ISSN 1869-0459 <http://iratde.com/index.php/jtde/article/view/1641>
- Rejeki, S.T, Atmoko D & Fatkhiyah, N (2020). Pengaruh faktor maternal terhadap keteraturan Kunjungan

- ANC. *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(1), 29. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i1.339>
- Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga "Riset, Teori dan Praktik."* Diterjemahkan Oleh (Dns. Prof. Achir Yani S.Hamid, MN, MNs. Agus Sutarna, S.Kp, S.K. Nike Budhi Subekti, S.K. Devi Yulianti, & S.K. Novayanti Herdia, Eds.) (5th ed). Jakarta: EGC.
- Hardiyati. 2020. *Kecemasan Saat Pandemi COVID-19*. Jariah Publishing Intemedia. Betangkulu-Gowa
- Hardiani Ratna Sari & Purwanti Agustin. 2012. Kehamilan III Motivasi dan kepatuhan ibu hamil terhadap kunjungan perawatan prenatal (ANC).. *JURNAL KEPERAWATAN*, Volume 3, Nomor 2
- Fitriahadi, E & Inayah N. (2019). Hubungan pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami terhadap keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III. *Journal of Health Studies*, 3(1), 64–70. <https://doi.org/10.31101/jhes.842>
- Kementrian Kesehatan RI. 2017. *Kode dan standar etik untuk penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan Nasional*. Jakarta Selatan
- Kurniawan, Andiek. 2012. *Sukses Psikotes*. Tangga Pustaka. Jakarta
- Kusnawati, Ina. 2014. *Asuhan Kehamilan*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Novidiantoko Dwi. 2019. Eviden base dalam praktik kebidanan. Budi utama. Yogyakarta
- Missa, Y. M., Nur Khori, A., Rosmaharani, S., & Pemkab Jombang, S. (n.d.). 2017. Hubungan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) dengan Kecemasan Kehamilan Triwulan III Desa SUMBERMULYO Kecamatan JOGOROTO JOMBANG *Faci. Journal.Stikespemkabjombang.Ac. Id*, 60–69. <http://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikeb/article/view/157>
- Sawitry, Mulyanti L & Mudrikatun. (2010). Hubungan dukungan suami ibu hamil kunjungan ANC di RS Bersalin BHAKTI IBI IBI Kota Semarang. *Jurnal Unimus*, 44, 27–32. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=98416&val=422>
- Nur jasmii, E. (2020). Status kebidanan dalam pelayanan di musim COVID-19. *Ibi.or.Id*, 1–32. https://www.ibi.or.id/id/article_view/A20200611001/unduh-materi-webinar-ibi-usaid-jalin-seri-5-10-juni-2020.html
- Prawirohardjo, Sarwono, dkk. 2014. *Sarwono prawirohardjo ilmu kebidanan PT*. Bina Pustaka sarwono prawirohardjo, Jakarta
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemeriksaan kehamilan (ANC) Ibu Hamil. *Majority*, 7(November), 72–76.
- Romauli, S. 2015. pelayanan/asuhan dalam kebidanan I. Yogyakarta: Muha Medika.
- Saputri Nurmala Selly, dll. 2020. Dampak Pelayanan Covid-19 Pada Layanan Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA). *SMERU* no.5/2020

- Tantona, M. D. (2019). profesional penelitian jurnal perawat. *profesional penelitian jurnal perawat*, 1(November), 89–94. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>
- Trino, I, Basanic, P.LE, Blessing, K. one. L., Nanning Singh, no., Dan Earlyinian, K. D. (2020). Jurnal Peduli Komunitas Jurnal Peduli Komunitas, 2 (September), 59-64.
- Walyani, Elisabeth Siwi. Bidan Saat Hamil Tahun 2015. Yogyakarta: Pers Perpustakaan Baru
- Walyani, E. S and Purrowostuti, ET 2017. *Pregt Cuidado de Nivel*, Yogyakarta: Pustaka Baru Prensa,
- H., Duan, C., LIU, C, FAN, J., LI, H., CHEN, L., XU , H, LI, LI, X., GUO, YY, Y, Y, LI, X., LI, J., ZHANG, T., YOU, Y., LI, H., YANG, S., TAO , X., ... Huang, H. feng. (2020). perinatal anxiety symtoms and depressive by pregnant women during the covid 2019 outbreak in China. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(2), 240.e1-240.e9. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.05.009>
- Zainiyah, Z., & Susanti, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mendefinisikan gejala depresi ibu hamil COVID19 Jawa Timur: Analisis Regresi Logistik. *International Journal Of Psychosocial Rehabilitation* Volume 24, issue 8, Juni 2020, ISSN 1475-7192 <https://www.psychosocial.com/article/PR281506/29782/>
- (2020). Depresive/Anxiety of Pregnant Women During Coronavirus Pandemic in East Javas, Indonesia. *Majalah Kedokteran*
- Bandung*, 52(45), 149–153. <http://journal.fk.unpad.ac.id/index.php/mkb/article/view/2043>